

	UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI			Kode Dokumen 012/SPMI/FM/PP/2021	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK) Berpikir Sistem	KODE UNT112	Rumpun MK MK Wajib Universitas	BOBOT (SKS) 3 (TM 3*50) + (PT 3*60) + (BM 3*60)	SEMESTER III	Tgl Penyusunan 26 Agustus 2026
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS  MIFTAHUL ARZAK, S.I.Kom., M.A.		Koordinator MK  MIFTAHUL ARZAK, S.I.Kom., M.A.		Ka PRODI Yadi Satriadi, S.Ikom., M.A
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada Mata Kuliah				
	CPL2 (CP2)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	CPL3 (CP3)	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berdasarkan kajian Ilmu Komunikasi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar berpikir sistem (Systems Thinking), struktur sistem, keterkaitan antarbagian, pola perilaku, dan hubungan sebab-akibat dalam memahami suatu persoalan.			
	CPMK2	Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran sistematis dan kritis untuk menganalisis persoalan melalui perspektif sistem, hubungan kausal, feedback loop, serta pola dan struktur sistem.			
	CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis dan menyusun representasi sistem menggunakan Causal Loop Diagram (CLD) untuk memahami hubungan sebab-akibat, Reinforcing Loop, Balancing Loop, dan Delay dalam suatu persoalan.			
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep sistem dan dasar Systems Thinking			
	Sub-CPMK2	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif			

	Sub-CPMK3	Menjelaskan dan menggunakan language serta set of tools Systems Thinking					
	Sub-CPMK4	Menganalisis hubungan kausal dan Causal Loop Diagram					
	Sub-CPMK5	Menerapkan pedoman konseptualisasi dan penyusunan CLD					
	Sub-CPMK6	Membuat dan menganalisis CLD menggunakan Vensim					
	Tabel Kolerasi CPMK Terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1	☒	☒	☐	☐	☐	☐
	CPMK2	☐	☐	☒	☒	☐	☐
	CPMK3	☐	☐	☐	☐	☒	☒
Deskripsi MK Singkat	Mata kuliah Berpikir Sistem membahas Pengantar Berpikir Sistem (Systems Thinking), Struktur dan Sistem (Feedback Loops), Alat Bantu Berpikir Sistem, serta Berpikir Sistem dalam Ekosistem Media. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai pendekatan berpikir sistem dalam melihat struktur, keterkaitan, dan hubungan dalam suatu sistem serta penggunaannya dalam ekosistem media.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Pengantar Berpikir Sistem (Systems Thinking) Struktur dan Sistem (Feedback Loops) Alat Bantu Berpikir Sistem Berpikir Sistem dalam Ekosistem Media						
Pustaka	Utama		Senge, P. M. (2006). The fifth discipline: The art and practice of the learning organization (Rev. ed.). Doubleday. Sterman, J. D. (2000). Business dynamics: Systems thinking and modeling for a complex world. McGraw-Hill. Coyle, R. G. (1996). System dynamics modelling: A practical approach. Chapman & Hall. Cangara, H. (2021). Pengantar ilmu komunikasi (Ed. ke-5). Rajagrafindo Persada.				
	Pendukung		Mulyana, D., & Aisha, S. (2023). Ilmu komunikasi: Suatu pengantar. Remaja Rosdakarya. Wiryanto. (2004). Pengantar ilmu komunikasi. Grasindo. Vardiansyah, D. (2004). Pengantar ilmu komunikasi: Pendekatan taksonomi konseptual. Ghalia Indonesia. Effendy, O. U. (2009). Ilmu komunikasi: Teori dan praktek. Remaja Rosdakarya.				
Dosen Pengampuh	Dr. Miftahul Arzak, S.Ikom., MA						
Mata Kuliah Syarat	-						

MG Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran: Metode Pembelajaran: Penugasan Mahasiswa:	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk			

(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan konsep sistem dan dasar Systems Thinking	Menjelaskan pengertian sistem; mengidentifikasi elemen dan hubungan dalam sistem.	<p>Kriteria: ketepatan konsep dan penguasaan materi.</p> <p>Bentuk: kuis, tanya jawab, diskusi.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis konsep berpikir sistem [(BM 3x60)]</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis konsep berpikir sistem [(BM 3x60)]</p>	Pengantar Sistem: Apa itu Sistem?	3
2	Menjelaskan konsep sistem dan dasar Systems Thinking	Menjelaskan perbedaan berpikir biasa/linear dengan Systems Thinking; mengidentifikasi hubungan, pola berulang, dan dampak jangka panjang.	<p>Kriteria: ketepatan membedakan pendekatan berpikir</p> <p>Bentuk: diskusi, latihan, kuis.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis konsep berpikir sistem [(PT 3x60)]</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis konsep berpikir sistem [(BM 3x60)]</p>	Mengapa Mempelajari Systems Thinking: interconnection, feedback, pattern over time, root cause thinking, holistic perspective.	3
3	Menjelaskan konsep sistem dan dasar Systems Thinking	Mampu menggunakan konsep sistem untuk membaca kasus sederhana dan menjelaskan hubungan antarelemen.	<p>Kriteria: ketepatan jawaban, argumentasi, partisipasi.</p> <p>Bentuk: game, kuis, diskusi.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Pembelajaran Berbasis Masalah</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Presentasi Mahasiswa dalam Kelas</p>	Game & Kuis 1: penguatan konsep sistem dan Systems Thinking.	3

				Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]	
4	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif	Mengidentifikasi fenomena, pola, struktur sistem, model mental, dan paradigma dalam suatu kasus.	<p>Kriteria: ketepatan identifikasi dan hubungan antarlapisan analisis</p> <p>Bentuk: analisis kasus dan diskusi.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]</p>	<p>Menganalisis Fenomena dalam Systems Thinking: Fenomena, Pola, Struktur Sistem, Model Mental, Paradigma.</p> <p>3</p>
5	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif	Membedakan karakteristik berpikir linear dan sistemik; menjelaskan konsekuensi kedua pendekatan.	<p>Kriteria: ketepatan perbandingan dan argumentasi</p> <p>Bentuk: diskusi, latihan analisis.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]</p>	<p>Berpikir Linear vs Berpikir Sistemik.</p> <p>3</p>
6	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif	Mengidentifikasi korelasi dan kausalitas; menentukan hubungan sebab-akibat pada kasus sederhana.	<p>Kriteria: ketepatan menentukan hubungan.</p> <p>Bentuk: latihan, kuis, analisis kasus.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis</p>	<p>Korelasi vs Kausalitas.</p> <p>3</p>

				Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	kasus. [(BM 3x60)]	
7	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif	Menganalisis kasus menggunakan perspektif sistemik; menjelaskan hubungan sebab-akibat dan pola masalah.	Kriteria: Ketepatan dan kedalaman analisis. Bentuk: Studi kasus/rubrik.	Bentuk: Kuliah [(TM 3x50)] Metode: Presentasi Mahasiswa dalam Kelas Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Bentuk: Kuliah Metode: Presentasi Mahasiswa dalam Kelas Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]	Game & Kuis 2: penguatan berpikir linear, sistemik, korelasi dan kausalitas.
8			Ujian Tengah Semester			
9	Menganalisis fenomena, pola, struktur, model mental, paradigma, perbedaan berpikir linear-sistemik, kausalitas dan perspektif	Mengidentifikasi perbedaan perspektif stakeholder; menjelaskan bagaimana perspektif memengaruhi pemahaman terhadap sistem.	Kriteria: keluasan perspektif dan ketepatan analisis Bentuk: diskusi dan analisis kasus	Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)] Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]	Perspektif dalam Systems Thinking: melihat sistem secara luas, saling terhubung, dan dari berbagai sudut pandang.
10	Menjelaskan dan menggunakan language serta set of tools Systems Thinking	Menjelaskan feedback, interrelationship, delay, reinforcing loop, balancing loop, stock, flow, leverage point, dan system archetypes; menjelaskan fungsi tools.	Kriteria: ketepatan konsep dan kemampuan memberikan contoh Bentuk: kuis, diskusi, latihan.	Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)] Metode: Diskusi Kelompok	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok Tugas:	Language & Set of Tools: Feedback, Interrelationship, Delay, Reinforcing Loop, Balancing Loop, Flow, Stock, Leverage Point, System Archetypes,

				Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Analisis kasus. [(BM 3x60)]	CLD, Stock & Flow Diagram.	
11	Menjelaskan dan menggunakan language serta set of tools Systems Thinking	Mengidentifikasi perspektif stakeholder, pola, struktur, paradigma, feedback loop dan hubungan sistem dalam kasus.	<p>Kriteria: integrasi konsep dan ketepatan argumentasi.</p> <p>Bentuk: game, kuis, analisis kasus.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]</p>	Game & Kuis 3: integrasi Perspective, Language, dan Set of Tools.	3
12	Menganalisis hubungan kausal dan Causal Loop Diagram	Menentukan variabel; menentukan arah sebab-akibat; menentukan polaritas (+/-); mengidentifikasi R dan B serta delay.	<p>Kriteria: ketepatan membaca pola dan merumuskan problem</p> <p>Bentuk: analisis grafik dan studi kasus.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]</p>	Causal Loop Diagram: hubungan kausal, polaritas, Causal Loop, Reinforcing, Balancing, Delay dan penerapan pada kasus.	3
13	Menganalisis hubungan kausal dan Causal Loop Diagram	Membaca grafik; membedakan prediksi dan kondisi yang diinginkan; menentukan kesenjangan/problem; menggunakan pertanyaan Where, How, Why.	<p>Kriteria: ketepatan membaca pola dan merumuskan problem</p> <p>Bentuk: analisis grafik dan studi kasus.</p>	<p>Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)]</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p>	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: Diskusi Kelompok</p> <p>Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]</p>	Dasar Penyusunan Model CLD: Grafik → Prediksi → Grafik yang Diinginkan → Problem → Struktur Sistem → Pola Perilaku.	3

				Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	kasus. [(BM 3x60)]		
14	Menerapkan pedoman konseptualisasi dan penyusunan CLD	Menentukan persoalan spesifik; variabel penting; rentang waktu; batas model; agregasi; reference mode; penamaan variabel; kemungkinan akibat; goal driving loop; keadaan aktual dan diinginkan.	Kriteria: ketepatan konseptualisasi dan kelengkapan mode Bentuk: tugas penyusunan rancangan CLD.	Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)] Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]	Pedoman Pembuatan Causal Loop Diagram: konseptualisasi, variabel, batas model, reference mode, penamaan variabel, goal driving loop, aktual vs diinginkan.	3
15	Membuat dan menganalisis CLD menggunakan Vensim	Membuat variabel; menghubungkan sebab-akibat; membuat polaritas; membuat R dan B; membuat delay; merapikan model; menunjukkan hubungan dalam sistem dan subsystem.	Kriteria: ketepatan struktur CLD, polaritas, loop, delay, dan kemampuan menjelaskan model Bentuk: proyek/praktikum dan presentasi.	Bentuk: Kuliah - Diskusi [(TM 3x50)] Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(PT 3x60)]	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Kelompok Tugas: Analisis kasus. [(BM 3x60)]	Pembuatan Causal Loop Diagram dengan Vensim: Variable Tool, Arrow Tool, sebab-akibat, polarity (+/-), R, B, Delay Mark, dan system dalam system.	6
16	Ujian Akhir Semester						30

Cacatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CPL Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktikum Studio, Praktikum Bengkel, Praktikum Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb, dan totalnya 100%.
12. TM = tatap muka, PT = penugasan terstruktur, BM = belajar mandiri.

Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	Bobot	Deskripsi (Bahasa Indonesia)	Deskripsi (Bahasa Inggris)
Aktifitas/Partisipatif	Case Method	0%	-	-
Hasil Proyek	Project Based Learning	0%	-	-
Kognitif/Pengetahuan	Presensi	36%	Kehadiran	Attendant
	Tugas	0%	-	-
	Quiz	9%	Kuis	Quiz
	Praktikum	0%	-	-
	UTS	25%	Ujian Tengah Semester	Midterm Exam
	UAS	30%	Ujian Akhir Semester	30

Rencana evaluasi mata kuliah ini terdiri dari 3 baris evaluasi, yaitu :

1. **Aktifitas Partisipatif** : dihitung sebagai *case method*
2. **Hasil Project** : dihitung sebagai *project based learning*
3. **Kognitif atau Pengetahuan** : memiliki beberapa komponen evaluasi sendiri, yaitu tugas, kuis, UTS, dan UAS.

Pedoman Kriteria Penilaian

Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf yaitu menggunakan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E. Pelaksanaan penilaian dilaksanakan dengan cara memperoleh hasil dan nilai akhir yang terdiri dari berbagai nilai ujian dengan pembobotan tertentu dikonversikan kedalam nilai huruf. Nilai lulusan minimal setiap mata kuliah adalah C. dan hasil Tugas Akhir minimal C. Untuk melakukan konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf digunakan pedoman sebagai berikut :

No.	Nilai	Nilai Mutu	Angka Mutu	Kategori
1	85 - 100	A	4.00	Sangat Istimewa
2	80 - 84,99	A-	3.75	Istimewa
3	75 - 79,99	B+	3.50	Sangat Baik
4	70 - 74,99	B	3.00	Baik
5	65 - 69,99	B-	2.75	Hampir Baik
6	60 - 64,99	C+	2.50	Lebih Dari Cukup
7	50 - 59,99	C	2.00	Cukup
8	40 - 49,99	D	1	Kurang
9	<40	E	0	Gagal